

ABSTRAK

Peran aspek spiritualitas sangat penting dalam menjangkau kesejahteraan sumber daya manusia, dan menciptakan keberlangsungan dan tanggung jawab sosial organisasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian yang telah dilaksanakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memaparkan serta menganalisis keterkaitan variabel kepemimpinan spiritual, spiritualitas di tempat kerja, kepuasan kerja, dan kinerja sumber daya manusia pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyusun model peningkatan kepuasan kerja dan kinerja sumber daya manusia melalui variabel kepemimpinan spiritual dan spiritualitas di tempat kerja pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sumber daya manusia yang optimal merupakan kunci utama bagi keberhasilan dan pencapaian visi sebuah organisasi. Pendekatan dan strategi yang efektif perlu dilakukan untuk dapat mendorong sumber daya manusia yang optimal. Salah satu pendekatan yang perlu dilakukan adalah melalui aspek pemenuhan motivasi intrinsik seperti aspek spiritualitas di dalam organisasi.

Dalam konteks organisasi spiritualitas dapat dihubungkan dengan individu dan organisasi melalui konsep kepemimpinan spiritual dan spiritualitas di tempat kerja. Kepemimpinan spiritual mampu membangun budaya sosial dan organisasi di mana pemimpin dan anggota saling memiliki kepedulian, perhatian, dan penghargaan yang utuh yang mampu menciptakan rasa kebersamaan dan kesepahaman. Spiritualitas di tempat kerja adalah proses untuk menemukan tujuan hidup yang paling esensial dalam rangka membangun dan menciptakan konsistensi, kesamaan keyakinan, dan nilai antara individu dengan organisasinya

Populasi di dalam penelitian ini adalah PNS Pustakawan yang bekerja pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia lebih spesifiknya di Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara dengan 110 orang pustakawan dan yang mengisi kuesioner sebanyak 97 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sruktural Equation Modeling (SEM)* dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS v.3. Penelitian berhasil menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia, kepemimpinan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja sumber daya manusia, spiritualitas di tempat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia, dan variabel kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa variabel spiritualitas di tempat kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja sumber daya manusia. Selain itu variabel kepuasan kerja juga ditemukan belum mampu menjadi variabel intervening dalam memediasi hubungan antara variabel kepemimpinan spiritual dan spiritualitas di tempat kerja terhadap variabel kinerja sumber daya manusia.

Kata Kunci: Kepemimpinan spiritual, spiritualitas di tempat kerja, kepuasan kerja, kinerja sumber daya manusia